

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penilaian kesejahteraan suatu negara. Dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Upaya peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini tengah gencar dilakukan oleh pemerintah. Faktor kepadatan penduduk, luas daerah, keadaan geografik dan keadaan infrastruktur lainnya merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan wilayah kerja puskesmas. Puskesmas merupakan perangkat Pemerintah Daerah Tingkat II, sehingga pembagian wilayah kerja puskesmas ditetapkan oleh Bupati atau Walikota, dengan saran teknis dari kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes No.43 Tahun 2019). Pelayanan kesehatan puskesmas yang selanjutnya disebut dengan pelayanan kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem. Puskesmas tidak terlepas dari pelayanan medis dan non medis, pelayanan non medis misalnya unit rekam medis yang menjadi gerbang terdepan dalam pelayanan kesehatan mulai dari penerimaan pasien sampai dengan penyajian informasi kesehatan (Budi,2011).

Setiap Puskesmas mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis yang harus dikelola dengan baik dan sesuai standar untuk mendukung pelayanan. Berdasarkan Menkes (2008) No. 269 tentan

Rekam Medis pasal 1 rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Telah dijelaskan dalam undang-undang No. 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran pasal 46 ayat (1) menegaskan bahwa dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Rekam medis yang telah diisi lengkap oleh pemberi pelayanan kesehatan selanjutnya akan diolah menjadi laporan kemudian disimpan ke ruang penyimpanan atau *filing*.

Menurut Rustiyanto 2011, *filing* merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*). Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaanya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien maka perlu perencanaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan diwaktu yang akan datang dan memudahkan pengembalian kembali oleh petugas.

Dalam rekam medis ergonomi sangat berperan penting dalam membantu sistem kerja tenaga rekam medis dalam setiap pekerjaan yang dilakukan selama bekerja terutama dalam mendesain tempat kerja baik tempat kerja lama maupun tempat kerja baru dirancang seefisien mungkin dengan keterbatasan faktor finansial maupun teknologi seperti keleluasaan modifikasi, keterbatasan ruangan, lingkungan, ukuran frekuensi alat yang digunakan, kesinambungan pekerjaan dan populasi yang ingin ditarget. Secara umum Ergonomi dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk menerapkan informasi menurut karakter manusia, kapasitas dan keterbatasannya terhadap desain pekerjaan, mesin dan sistemnya, ruangan kerja dan lingkungan sehingga manusia dapat hidup dan bekerja secara sehat, aman, nyaman, dan efisien. Ergonomi adalah ilmu, seni dan

penerapan teknologi untuk menyasikan atau menyeimbangkan antara fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik (Tarwaka, 2004).

Tujuan dari menggunakan literatur ini ialah untuk memperoleh gambaran yang berasosiasi dengan penelitian atau penulisan yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya (Heriyono, 2020).

Permasalahan yang biasa terjadi di puskesmas yaitu rak yang belum cukup menampung berkas rekam medis, tidak tertata rapi berdesak-desak sehingga menghambat petugas dalam memberikan pelayanan dan semakin bertambahnya berkas rekam medis, maka perlu direncanakan kebutuhan rak penyimpanan agar berkas rekam medis terjaga dari kerusakan dan mempermudah proses pengambilan dan pendistribusian rekam medis (Sirotul,2019).

Sehingga penulis mengharapkan dengan penulisan literature review ini dapat mengidentifikasi, menilai, dan melakukan interpretasi seluruh temuan terkait topic dari setiap jurnal yang dianalisis. Dengan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ *Literature Review* : Rancangan Kebutuhan Rak *Filing* Rekam Medis Di Puskesmas ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ *Literature Review* : Bagaimanakah Rancangan Kebutuhan Rak *Filing* Rekam Medis Di Puskesmas.”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui proses perancangan kebutuhan rak *Filing* rekam medis berdasarkan ilmu Ergonomi di Puskesmas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi sebelum perancangan
- b. Untuk mengetahui perancangan ruang penyimpanan/*filing* dengan mempertimbangkan ergonomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

c. Manfaat bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai acuan tugas pokok fungsi seluruh tenaga medis dan bahan pertimbangan dalam rancangan kebutuhan rak dan luas ruang *filing* rekam medis untuk meningkatkan mutu di puskesmas.

b. Manfaat bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan peneliti di samping teori yang diajarkan pada saat perkuliahan
- 2) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Perekam dan Informasi kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa lain terutama rekam medis.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sumber pembelajaran dan bahan referensi lain yang topiknya hampir sama.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN